

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DI SMKN 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
Achmad Al-Zaelani
NIM. 1522401002**

**PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMK 1 PURWOKERTO

Achmad Al-Zaelani

NIM. 1522401002

Email: achmadalzaelani@gmail.com

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan. Pendidikan terkait dengan proses pembangunan. Sedangkan pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di bidang ekonomi, yang saling menunjang satu dengan yang lainnya dalam upaya tujuan pembangunan nasional. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan lembaga pendidikan di tanah air. Realitanya lembaga pendidikan semakin dituntut memberikan manajemen dan layanan yang profesional kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan pasang surutnya volume peserta didik yang mengenyam pendidikan, sangat dipengaruhi oleh minat dan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Sejalan dengan diaturnya peran serta kerjasama masyarakat dengan pendidikan itu, sejak lama Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan itu berlangsung pada tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Konsep ini diperkuat oleh kebijakan pemerintah bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Artinya pendidikan tidak akan berhasil kalau ketiga komponen itu tidak saling bekerjasama secara harmonis.

Manfaat dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan manajemen humas di SMK 1 Purwokerto. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMKN 1 Purwokerto, adapun subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala humas dan sekretaris humas. Objek penelitian ini adalah manajemen humas. Metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dilakukan dengan analisa deduksi dan induksi. Melalui tiga tahapan, pertama, mereduksi data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Kemudian mencari tema dan pola yang tepat, membuang yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif obyektif dan langkah ketiga, adalah menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ialah bahwa manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto sudah berjalan dengan baik yaitu dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sudah dilakukan secara optimal sesuai dengan program kerja. Adapun hambatan-hambatan dalam manajemen humas sudah diatasi semaksimal mungkin.

Kata Kunci: *Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) di Sekolah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT	
A. KONSEP MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT	
1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat.....	11
2. Fungsi-Fungsi Pokok Manajemen Hubungan Masyarakat..	12
3. Ruang Lingkup Manajemen Hubungan Masyarakat...	14
4. Efektivitas Manajemen Hubungan Masyarakat	15
5. Model-Model manajemen Hubungan Masyarakat.....	16
B. HUBUNGAN MASYARAKAT DI BIDANG PENDIDIKAN	
1. Pengertian Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidikan ..	21

IAIN PURWOKERTO

2. Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidik.....	23
3. Proses Hubungan Masyarakat Di Bidang Pendidikan.....	25
4. Evaluasi Pelaksanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV PROSES MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMKN 1 PURWOKERTO

A. Profil SMKN 1 Purwokerto.....	33
B. Penyajian Data.....	40
C. Analisis Data.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Keadaan Guru SMKN 1 Purwokerto

Tabel 2 Data Keadaan Karyawan

Tabel 3 Data Keadaan Siswa

Tabel 4 Data Keadaan Sarana Prasarana

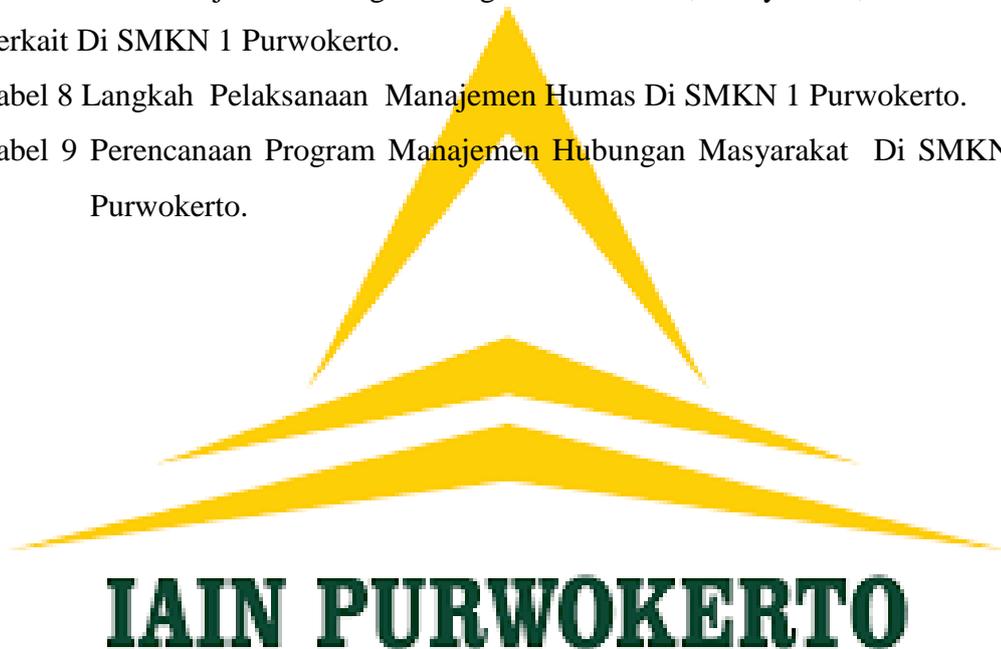
Tabel 5 Pihak Yang Berpartisipasi Dalam Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto

Tabel 6 Jenis Kegiatan Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto.

Tabel 7 Cara Menjalin Hubungan Dengan Wali Murid, Masyarakat, Dan Instansi Terkait Di SMKN 1 Purwokerto.

Tabel 8 Langkah Pelaksanaan Manajemen Humas Di SMKN 1 Purwokerto.

Tabel 9 Perencanaan Program Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 : Foto-Foto Hasil Kegiatan dan Wawancara

Lampiran 3 : Surat-Surat Penelitian

a. Rekomendasi Munaqosyah

b. Surat Pembebasan Ijin Riset Individual

c. Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Sertifikat-Sertifikat

a. Sertifikat BTA/PPI

b. Sertifikat Aplikom

c. Surat Keterangan Lulus Komprehensif

IAIN PURWOKERTO

d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

f. Sertifikat PPL

g. Sertifikat KKN

Lampiran 5. : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dan perubahan yang cepat menuntut upaya terobosan perusahaan atau institusi secara proaktif mengonsolidasikan diri dalam rangka penguatan keunggulan bersaing. Hal ini menuntut perusahaan atau institusi untuk melakukan perubahan. Perubahan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya hubungan antar manusia dari orang-orang yang ada didalam maupun diluar organisasi. Hubungan antar manusia merupakan hal yang penting karena merupakan jembatan yang menghubungkan antar karyawan, pimpinan serta masyarakat dalam suatu perusahaan atau lembaga.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang sangat ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan tersebut, sebagai bangsa kita perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, sekolah memiliki peran penting. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.²

Konsep yang menawarkan kura-sama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah dengan tanggung jawabnya masing-masing ini, berkembang didasarkan kepada suatu keinginan pemberian kemandirian kepada sekolah untuk ikut terlibat secara aktif dan dinamis dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan melalui pengelolaan sumber daya sekolah yang ada.³

Masyarakat merupakan komponen yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan,

¹Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 5-8

²Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public, ...* hlm. 202-203

³Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public, ...* hlm. 205

khususnya sekolah, hendaknya tidak mengabaikan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Lembaga pendidikan dapat berkembang dengan pesat dengan adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat.⁴

Di era global lembaga pendidikan semakin dituntut harus memberikan pelayanan yang profesional terhadap publik di luar lembaga pendidikan yaitu masyarakat dan lembaga di luar sekolah. Makin berkembangnya masyarakat dilihat dengan semakin besarnya tuntutan masyarakat terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Upaya pencapaian tujuan pendidikan adalah bagaimana menjalin hubungan antara pihak internal dan pihak eksternal yang mampu memberikan peningkatan pengelolaan sistem pendidikan yang berkualitas.

Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pendidikan (UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Sisdiknas) Pasal 54 Ayat 1).⁵ Peran serta dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi pihak-pihak yang memberikan peran yang sangat besar dalam kelangsungan hidup lembaga pendidikan.

Perkembangan lembaga pendidikan tidak menutup kemungkinan bagi lembaga pendidikan yang tidak dapat mengakomodasikan tuntutan masyarakat, maka berdampak kepada pengucilan lembaga atau dengan kata lain lembaga akan mati bersamaan dengan mudarnya kepercayaan masyarakat.⁶ Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat, terutama dukungan moral dan finansial.⁷ Oleh karena itu, masyarakat

⁴ Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public*,... hlm. 206-207

⁵ Abdul Rais, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2)*, dikutip 23 Januari 2020 pukul.17.52.

⁶ Dadang Suhardan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 277.

⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2008), hlm 67

merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang di inginkan.

Berbagai tuntutan masyarakat yang selalu ingin terpenuhi, pada dasarnya karena kurangnya komunikasi antara berbagai pihak, sehingga hanya bisa saling menuntut antara satu sama lainnya. Permasalahan yang hadir dalam masyarakat tentang banyaknya isu pendidikan membuat lembaga pendidikan sulit untuk melakukan perbaikan pendidikan, melangkah salah tidak melangkah salah, begitulah kondisi yang dapat diungkapkan untuk melukiskan keadaan masyarakat pada umumnya. Hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat.⁸ Oleh sebab itu, lembaga pendidikan dan masyarakat seharusnya bukan hanya menjalin hubungan, akan tetapi lebih kepada komunikasi, dan keluasaan sehingga dapat berdampak pada keharmonisan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Hubungan sekolah dengan masyarakat diharapkan dapat membuahkan hasil berupa kerjasama, dan kerja sama tersebut dapat terlaksana dengan baik dan mengarah kepada pemenuhan kebutuhan keduanya. Pendidikan adalah suatu proses menuju perubahan pola pikir, apresiasi dan pembiasaan manusia menjadi manusia. Lingkungan pendidikan adalah suatu upaya yang diciptakan untuk membantu kepribadian individu tumbuh dan berkembang serta bermartabat bagi kehidupan.⁹

IAIN PURWOKERTO
Sekolah diselenggarakan untuk dapat menjaga kelestarian nilai-nilai positif masyarakat, dengan harapan sekolah dapat mewariskan nilai-nilai yang dimiliki masyarakat dengan baik dan benar. Sekolah merupakan sebagai agen perubahan (agen of change) di mana sekolah dapat mengadakan perubahan nilai-nilai dan tradisi sesuai dengan kemajuan dan tuntutan masyarakat dalam kemajuan dan pembangunan.¹⁰

Pendidikan merupakan sebuah wadah yang tumbuh dan berkembang dilingkungan masyarakat. Sekolah adalah sebuah sarana pendidikan yang

⁸Rohiat, *Manajemen Sekolah ...*, hlm 28

⁹Dadang Suhardan, dkk, ..., hlm 87

¹⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah ...*, hlm 28.

seharusnya mampu memberikan kontribusi yang sangat besar kepada masyarakat. Komunikasi dua arah merupakan kunci yang mampu melekatkan ke duanya dalam menciptakan sebuah hubungan yang harmonis. Oleh karena itu, dalam lembaga pendidikan diperlukan sebuah manajemen hubungan masyarakat yang mampu memberikan peran serta dalam pencapaian tujuan pendidikan seutuhnya.

Hubungan masyarakat merupakan suatu rangkaian kegiatan organisasi sedemikian rupa sebagai salah satu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semua itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.¹¹

Program kerja humas di sekolah sering kali dijadikan sebagai ajang kreativitas sekolah dalam memberikan citraan kepada publik dengan berbagai kegiatan diantaranya karnafal sebagai ajang promosi sekolah kepada masyarakat di sekitar sekolah. Dalam lembaga pendidikan, untuk memahami masyarakat perlu adanya sebuah bagian yang perlu memahami situasi daerah, penduduk lingkungan disekitar lembaga, dan lingkungan antar individu yaitu orang tua murid. Selama membangun hubungan komunikasi dengan masyarakat, maka pengelolaan manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan perlu adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan observasi pendahuluan, dengan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Toyo K. B. sebagai wakil kepala bidang humas di SMK Negeri 1 Purwokerto, di peroleh data:

- 1) Perencanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri adalah mengadakan rapat setiap awal tahun pelajaran baru dengan menyusun rencana kerja melalui beberapa tahap; analisis kebutuhan SMK, penyusunan program, pembentukan tim, memilih instansi dunia usaha/dunia industri, dan menyusun nota kesepahaman bersama (Mou).

¹¹Edi Triono, *Makalah Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUMAS)*, dikutip 23 Januari 2020 pukul 18.05

- 2) Pelaksanaan humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri meliputi; sinkronisasi kurikulum, praktek kerja industri, magang, dan penempatan tamatan.
- 3) Evaluasi humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri dilakukan melalui dua cara yaitu; evaluasi internal dan evaluasi eksternal.¹²

Dari beberapa latar belakang di atas maka penulis menjadi tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto. Serta upaya yang digunakan oleh sekolah untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat, sehingga penulis tertarik mengangkat judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Purwokerto”.

B. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari sebuah kesalahan dalam menerapkan masalah penelitian ini yang terkait dengan judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang penting digunakan, yakni sebagai berikut:

1. Hubungan Masyarakat di Sekolah

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan bentuk komunikasi ekstrem yang diartikan oleh lembaga sekolah atas dasar kesediaan tanggung jawab dan tujuan terhadap perkembangan pendidikan di sekolah, kemudian dikemukakan pula oleh Soetopo dan Soemanto bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat diartikan sebagai suatu proses komunikasi dengan tujuan meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan praktik pendidikan serta berupaya dalam memperbaiki mutu sekolah.¹³

¹²Wawancara dengan Drs. Yoyok KGBS Mantan Kepala Humas SMKN 1 Purwokerto pada tanggal 22 Januari pukul 09.30

¹³Yessy sitanggang, DKK, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (Husemas) Di Sekolah Luar Biasa Negeri (Slbn) 'Autis Center'* Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol1 (2), 113-120. Hlm 115.

2. Manajemen Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat (HUMAS) berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga atau organisasi dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi dalam rangka menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik. Manajemen hubungan masyarakat adalah kemampuan mengelola, memperdayakan, dan mengarahkan sebuah fungsi manajemen yang terstruktur dalam mengatur adanya sebuah komunikasi antara pihak internal dan pihak eksternal. Langkah awal pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat yaitu menyusun program dan menetapkan publik yang akan dijangkau dalam kegiatan tersebut.¹⁴

Serta diakhiri dengan adanya monitoring atau pengawasan ketika menjalankan program yang telah disusun.¹⁵ Komunikasi dua arah dan kerjasama adalah upaya mampu menimbulkan kerjasama antara kedua belah pihak dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan melaksanakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

3. SMKN 1 Purwokerto

SMKN 1 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah kejuruan dan memiliki visi Terwujudnya SMK Negeri 1 Purwokerto yang Religius, Modern, Profesional dan Berwawasan Lingkungan dan yang berlokasi di jalan DR. Soeparno No.29, Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. SMKN 1 Purwokerto juga sekolah yang sudah mempunyai kualitas yang baik atau dapat di tunjukan dengan nilai akreditasi yaitu “A” serta sekolah yang bisa disebut sebagai sekolah favorit, karena disekolah tersebut tersedia delapan jurusan sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa sesuai

¹⁴Yosal Iriantara, *Manajemen Hubungan masyarakat*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2003), hlm 124.

¹⁵Yosal Iriantara, *Manajemen*, hlm 127.

dengan keinginannya, penulis memilih sekolah ini sebagai tempat yang dijadikan sumber penelitian penyusunan skripsi penulis.

Jadi, yang dimaksud dari judul: “Manajemen Hubungan Masyarakat di SMKN 1 Purwokerto” adalah suatu penelitian ilmiah tentang kegiatan manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan di SMKN 1 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian tersebut. Dalam hal ini penelitian mencoba merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yaitu: “Bagaimana Proses Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses hubungan masyarakat dengan Sekolah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan Di SMKN 1 Purwokerto.

2. Manfaat dari penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

- 1). Menambah wawasan dan informasi tentang ilmu pengetahuan yang sedang diteliti.
- 2). Sebagai acuan teori dalam melakukan penelitian.

b) Manfaat Praktis

- 1). Menambah keilmuan penulis tentang Manajemen Hubungan Masyarakat.
- 2). Sebagai kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan hubungan antar lembaga yang dibutuhkan dalam pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau tinjauan pustaka sering juga disebut kerangka teoritik yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam skripsi ini masalah yang akan diteliti adalah manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah. Selain sejumlah buku, penulis juga menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan judul yang akan penulis angkat, diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Subekti Mutiasih, dengan hasil penelitian bahwa manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU 1 Teluk adalah dengan usaha mengoptimalkan tahapan manajemen yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen merupakan suatu disiplin ilmu yang membantu menjembatani sekolah dengan masyarakat dalam mengoptimalkan tujuan yang diinginkan.¹⁶

Penelitian ini terletak persamaan membahas tentang manajemen hubungan Masyarakat, perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan sekolah yang diteliti sebelumnya di Di MI MA'ARIF NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dan penelitian dilakukan di SMKN 1 Purwokerto.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Niken Pitriana, dengan hasil penelitian melakukan suatu penelitian/isu/menahami keadaan yang ada saat tersebut. Praktisi humas harus memiliki kemampuan dalam hal komunikasi, menangkap informasi, pengalaman yang luas sehingga mampu membaca keadaan yang ada. Untuk memahami keadaan/isu yang ada bisa dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan publik dan melakukan analisis situasi dari publik secara langsung serta evaluasi dari pogram kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian humas di SMKN 1 Jenangaan melibatkan semua individu yang berhubungan dalam lembaga tersebut, baik

¹⁶Subekti Mutiasih, *Manajemen Hubungan Masyarakat di MI MA'ARIF NU 1 Teluk Kecamatan Purwoke, rto Selatan Kabupaten Banyumas*, (skripsi, Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto 2014). Hal. vii

pendidik maupun tenaga kependidikan serta pemangku kepentingan lembaga tersebut¹⁷

Penelitian ini terletak persamaan manajemen hubungan masyarakat, perbedaan terletak pada lokasi penelitian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo dan penelitian dilakukan di SMKN 1 Purwokerto.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Azkiya, dengan hasil penelitian dalam Meningkatkan Citra Positif Lembaga berdasarkan hasil yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini terfokus pada strategi humas dalam meningkatkan citra pada lembaga pendidikan (LP) Ma'arif Nu Kabupaten Banyumas.¹⁸

Dengan demikian ini sama-sama membahas tentang hubungan masyarakat dan perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian sebelumnya membahas tentang strategi humas sedangkan penulis lebih berfokus pada sisi manajemen humasnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman foto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab yaitu:

Bab I berisi berupa pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁷Niken Pitriana, *Manajemen Public Relation Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo)*, (skripsi, IAIN Ponorogo, 2019). Hal. 143-144

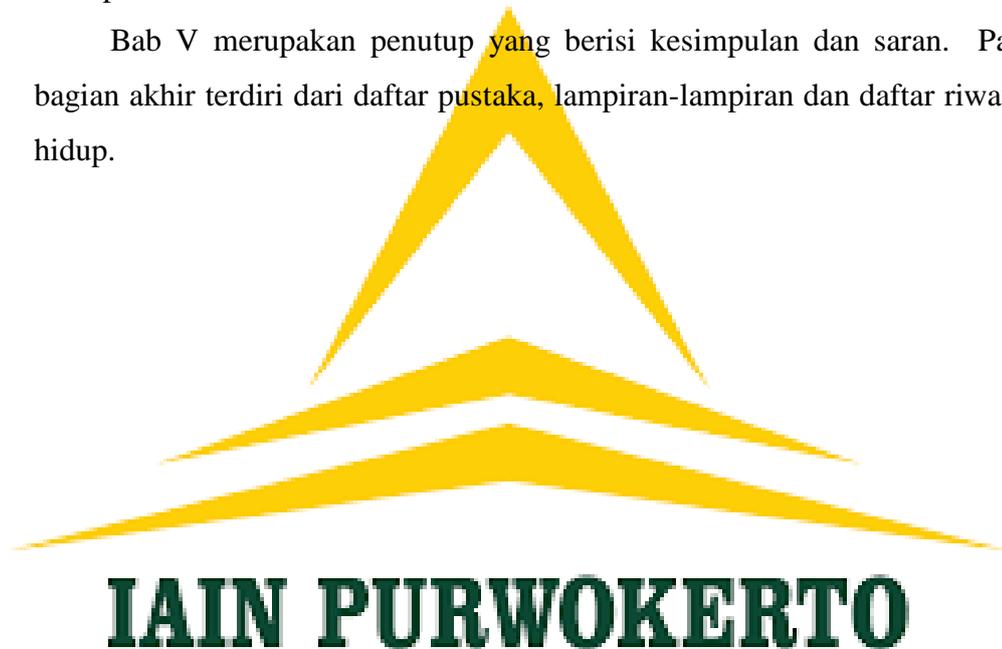
¹⁸Syahrul Azkiya, *Strategi Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Banyumas Dalam Meningkatkan Citra Positif Lembaga* (Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Dawah, 2019). Hal. v

Bab II berisi landasan teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara objektif. Dalam bab ini meliputi Manajemen Hubungan Masyarakat: Pengertian, Fungsi, konsep dan unsur-unsur manajemen humas.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian lokasi penelitian, obyek penelitian dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV penulis menguraikan tentang Penyajian data dan Analisis data yang memuat tentang: Gambaran Umum SMKN 1 Purwokerto, dan deskripsi hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di SMKN 1 Purwokerto tentang manajemen hubungan masyarakat tahun pelajaran 2020/2021, dari data yang peneliti peroleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

Manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto dimulai dengan membuat perencanaan setiap awal tahun pembelajaran saat rapat tahunan dengan kepala sekolah dan jajaran para staff sekolah untuk menyelaraskan program tujuan humas, lalu pelaksanaannya dilakukan dengan waka humas membuat panitia kecil untuk mengawasi jalannya pelaksanaan program, agar efektif dan efisien sesuai dengan tujuan setelah pelaksanaan pun masih dilakukan evaluasi agar menjadi tolak ukur tentang kemampuan siswa dan menjadi bahan penilaian humas sehingga manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto sudah berjalan dengan baik.

Setiap pelaksanaan program humas dapat berjalan baik karena memiliki pembagian tugas yang jelas dan beberapa mitra guna menopang berjalannya program humas, dan humas sudah dengan baik berkomunikasi dengan para mitra sekolah sehingga terjadi kerja sama yang baik antara sekolah dan mitra, ini dapat terbukti dari beberapa mitra yang meminta para alumni SMKN 1 Purwokerto untuk beberapa Dunia Industri mitra dan para mitra dengan baik memberikan pembekalan kesekolah untuk dunia pekerjaan ini dapat membantu sekolah dalam menampung para alumni sekolah.

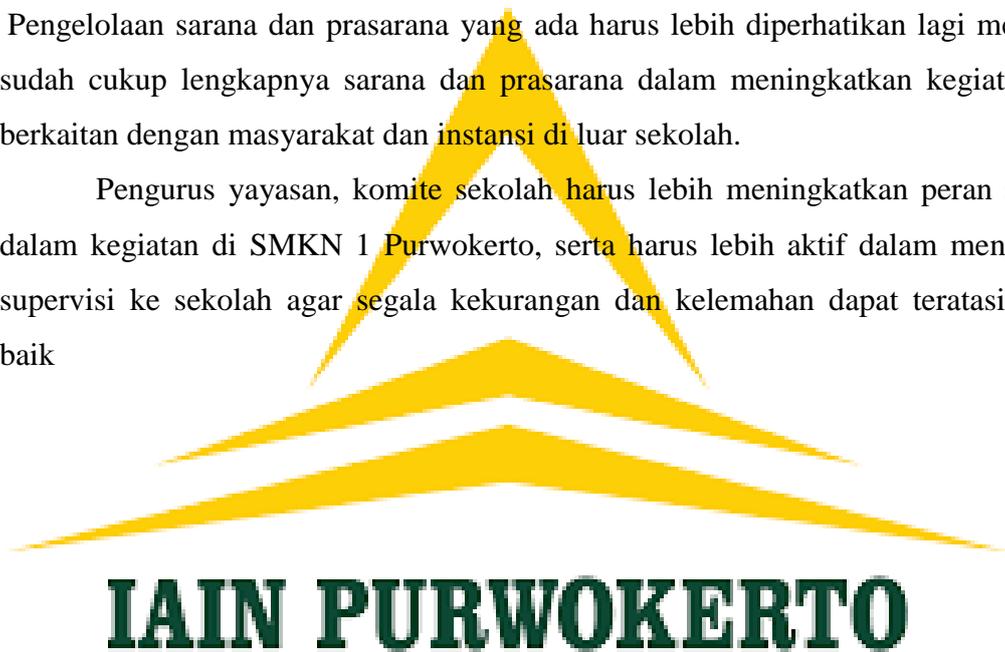
Sebagai hasil dari penelitian bahwa manajemen humas di SMKN 1 Purwokerto sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian diatas perlu peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadi perbaikan dan masukan terkait dengan manajemen hubungan masyarakat di SMKN 1 Purwokerto, yaitu:

1. SMKN 1 Purwokerto tahun pelajaran 2020/2021 telah berupaya seoptimal mungkin meningkatkan peran serta masyarakat dan instansi dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat.
2. Untuk menjadi SMKN yang bermutu, kepala sekolah sebagai manajer perlu lebih meningkatkan pemberdayaan ketua komite, guru serta staf dalam melaksanakan peran dan fungsinya guna keberhasilan tujuan pendidikan serta dalam meningkatkan opini dan kepercayaan masyarakat yang lebih baik.
3. Pengelolaan sarana dan prasarana yang ada harus lebih diperhatikan lagi mengingat sudah cukup lengkapnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat dan instansi di luar sekolah.

Pengurus yayasan, komite sekolah harus lebih meningkatkan peran sertanya dalam kegiatan di SMKN 1 Purwokerto, serta harus lebih aktif dalam mengadakan supervisi ke sekolah agar segala kekurangan dan kelemahan dapat teratasi dengan baik



DAFTAR PUSTAKA

- Amtu Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar Saefudin. 1996. "Metode Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azkiya Syahrul. 2019 *Strategi Humas Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Banyumas Dalam Meningkatkan Citra Positif Lembaga*.
- Hadi Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Iriantara Yosol. 2003. *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mukarom Zainal & Muhibudin Wijaya Laksana. 2015 *Manajemen Public Relation*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Margono S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mutiasih Subekti. 2014. *Manajemen Hubungan Masyarakat di MI MA'ARIF NU 1 Teluk Kecamatan Purwoke, rto Selatan Kabupaten Banyumas*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto.
- Pitriana Niken. 2019. *Manajemen Public Relation Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo)*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Rais Abdul. 2010. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2)*. Skripsi. UIN Malang.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2008
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suhardan Dadang, dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata Nana Syaodih .2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triono Edi. 2013. *Makalah Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUMAS)*. Stain Ponorogo.
- Rahmat Abdullah. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015
- Astuti Putri, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Universitas Negeri Padang, 2019.
- Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Lampung Tengah: Guepedia 2018.
- Zulkarnin Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*. Malang; UMM Press, 2010.

- Umar, munirwan, *Manajemen hubungan sekolah masyarakat dalam pendidikan. Jurnal edukasi*. Vol. 2. No. 1. Tahun 2016.
- Kurniadin Didin dan Imam machali, *Manajemen Pendidikan; konsep & pengelola pendidikan* Yogyakarta : Ar Ruzz Media, Cet. I, 2013
- Juhji Dkk. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*.(Bandung: Widina Bhakti Husada Persada, 2020)
- Vitri Yuniarti, 'Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MAN Malang I', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 2017.
- Nugroho Adi Rahutomo, 'Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik Pada Pt Pln (Persero) Rayon Di Samarinda Ilir', *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1.2 2013.
- Suhardan Dadang, dkk, *Manajemen Pendidikan PGSD*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iriantara Yosol, *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2003.
- Ruslan Rosady. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsepsi –dan Aplikasi*. Jakarta PT. Raja Grapindo Persada, 1999.
- Soemirat, Soleh, Ardianto Elbinaro. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Sinar Grafindo Offset, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan)*, Jakarta: Prendamedia Group, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2007.